

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan terapi *swedish massage* pada pasien yang mengalami hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2025, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada dua pasien kelolaan dengan hipertensi didapatkan data bahwa pasien Ny. L dan Ny. M mengeluhkan rasa tidak nyaman karena nyeri pada daerah tengkuk, skala nyeri 4 (0-10) dan 5 (0-10), pasien mengatakan kesulitan tidur (2-3 jam dan 3-4 jam dalam sehari), mudah lelah, pasien tampak gelisah, tekanan darah 160/100 mmHg dan 150/90 mmHg.
2. Hasil diagnosis keperawatan pada dua pasien kelolaan dengan hipertensi yaitu diagnosis keperawatan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit dibuktikan dengan mengeluh tidak nyaman pada daerah tengkuk, sulit tidur, mudah lelah dan tampak gelisah.
3. Intervensi keperawatan dalam studi kasus Ny.L dan Ny.M adalah peningkatan rasa nyaman serta tercapainya hasil tekanan darah yang stabil dengan pemberian intervensi utama yaitu Manajemen Nyeri dan pemberian terapi inovasi dengan terapi *swedish massage* yang diberikan sebanyak satu kali dalam 30 menit selama empat hari berturut-turut.
4. Implementasi yang telah diberikan pada pasien dengan masalah gangguan rasa nyaman sesuai dengan intervensi utama (manajemen nyeri) yang sudah direncanakan yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk meningkatkan

kenyamanan dan mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan terapi *swedish massage*.

5. Hasil evaluasi pada kedua pasien kelolaan yaitu pasien I dan pasien II mengatakan rasa tidak nyaman pada daerah tengkuk sudah berkurang begitu juga nyeri yang dialami menurun dengan skala 2 (0-10) dan 3 (0-10), semenjak rutin selama empat hari melakukan terapi *swedish massage* selama 30 menit, merasa pola tidur membaik (bisa tidur selama 7 dan 6 jam), sudah tidak mudah lelah, gelisah berkurang. Tekanan darah pada kedua pasien telah menurun menjadi 130/80 mmHg dan 125/80 mmHg.
6. Analisis implementasi terapi inovasi menunjukkan bahwa dengan pemberian terapi nonfarmakologis *swedish massage* merupakan salah satu intervensi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah serta gejala keluhan tidak nyaman pada pasien hipertensi dapat diatasi.

B. Saran

Penulisan karya ilmiah akhir ners pemberian asuhan keperawatan pada penderita hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman diharapkan dapat memberikan masukan terutama bagi :

1. Bagi perawat di UPTD Puskesmas Kuta Utara

Penulis berharap hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi petugas Kesehatan khususnya perawat puskesmas dalam memberikan terapi *swedish massage* sebagai salah satu terapi alternatif dan pendamping dari terapi farmakologis dalam menurunkan tekanan darah serta meningkatkan kenyamanan pada pasien hipertensi.

2. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan terapi pijat lainnya sebagai intervensi nonfarmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada pasien hipertensi dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.

3. Bagi masyarakat di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan terapi pijat *swedish massage* sebagai salah satu upaya terapi nonfarmakologis dalam mengatasi serta mengurangi keluhan tidak nyaman akibat hipertensi.